

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender sebagai moderasi terhadap perilaku keuangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan keuangan mahasiswa/mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pengetahuan keuangan pemahaman tentang menggunakan *e-wallet* dalam melakukan *mobile payment* untuk mengelola pengeluarannya disini meliputi instrumen, fungsi sudah baik, sedangkan pada kekurangan dan resiko masih harus ditingkatkan.
2. Gambaran Sikap keuangan mahasiswa/mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia termasuk dalam yang baik. Dalam penelitian ini indikator tingkat keyakinan menyimpan bukti transaksi setelah menggunakan *mobile payment* di *e-wallet* itu penting sudah optimal. Sementara indikator tingkat keyakinan menggunakan *mobile payment* di *e-wallet* mengutamakan untuk yang lebih penting daripada yang diinginkan masih belum optimal.
3. Gambaran Perilaku keuangan mahasiswa/mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia termasuk dalam kategori cukup tinggi artinya sudah cukup baik. Dalam penelitian ini indikator tingkat membayar tagihan/kewajiban dengan tepat waktu ketika menggunakan *mobile payment* pada *e-wallet* sudah

optimal. Sementara indikator tingkat menyimpan dana darurat di *e-wallet* mendapatkan belum optimal.

4. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa/mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *mobile payment* di *e-wallet* artinya semakin tinggi pengetahuan keuangannya semakin baik perilaku keuangannya begitu juga sebaliknya.
5. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa/mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *mobile payment* di *e-wallet*, artinya semakin tinggi sikapnya semakin baik perilakunya begitu juga sebaliknya.
6. *Gender* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa/mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *mobile payment* di *e-wallet*, artinya perubahan variabel *gender* akan mempengaruhi perilaku keuangan yang baik.
7. *Gender* sebagai moderator memperlemah hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan, sedangkan pada sikap keuangan memperkuat terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa/mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *mobile payment* di *e-wallet*.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Penelitian selanjutnya.

1. Mengenai Pengetahuan keuangan, karena resiko dan kekurangan mengenai menggunakan *mobile payment* pada *e-wallet* belum optimal artinya mahasiswa/mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan mereka tentang kekurangan dan resikonya agar mereka tidak dirugikan ketika menggunakannya. Pengetahuan keuangan menggunakan *mobile payment* pada

e-wallet harus ditingkatkan dengan kesadaran dalam mencari informasi mengenai perkembangan dan pembaharuan pada dompet digital serta sebagai pihak operator penyelenggara melakukan sosialisasi yang lebih luas agar konsep pemakaian menggunakan dompet digital dapat dilakukan dengan benar.

2. Mengenai Sikap keuangan, Sikap keuangan harus ditingkatkan agar masalah keuangan bisa ditanggapi dengan baik, fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta tidak mengkhawatirkan masa depan secara berlebihan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulangnya dimasa sekarang dan masa depan.
3. Mengenai *gender*, perempuan perilakunya lebih rendah daripada laki-laki mengenai perilaku keuangan, seharusnya perempuan lebih meningkatkan kemampuan kontrol diri dalam penggunaan keuangan mereka, sehingga pola konsumtif dapat diminimalkan. Pada Mahasiswa/mahasiswi untuk meningkatkan perilaku keuangannya menyesuaikan pendapatan mereka dengan pengeluaran sesuai dengan kemampuan keuangan mereka demi tercukupinya seluruh kebutuhan hidup sehari-hari.
4. Keterbasan penelitian dalam teknik pengambilan *sampling* tidak proporsional seharusnya menggunakan *systematic random sampling*.